

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman kakao salah satu komoditas perkebunan di Provinsi Gorontalo, luas perkebunan kakao mencapai 15% dari total luas lahan 95,993 ha (Badan Pusat Statistik, 2017). Kakao juga memiliki luas lahan terbanyak kedua setelah kelapa dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Berdasarkan hal tersebut tanaman kakao merupakan salah satu sumber pendukung ekonomi petani kakao di Gorontalo.

Salah satu wilayah yang menjadi sentra perkebunan kakao di Kabupaten Gorontalo wilayah Tumba yang terletak di desa Tamaila Utara Kecamatan Tolangohula. Luas lahan wilayah sebagian tumba mencapai 4000 ha, sebagian kawasan tersebut merupakan lahan perkebunan masyarakat yang ditanami tanaman palawija seperti jagung, cabai dan pada tanaman tahunan seperti durian, cengkeh, pala, kemiri, mangga, rambutan, vanili, kelapa, dan kakao.

Tanaman kakao dapat hidup di lahan kering serta memiliki nilai ekonomi tinggi dan manfaat bagi masyarakat. Martono (2018), menyatakan keseluruhan bagian tanaman kakao bernilai ekonomi tinggi diantaranya batang kakao berpotensi sebagai bahan dasar gula kristal, pakan ternak dan bioetanol, daunnya menghasilkan biomasa, kandungan biji coklat dijadikan bahan dasar industri kosmetik, obat-obatan dan coklat sedangkan bijinya dapat dijadikan tepung.

Tanaman kakao di Tumba sangat rentan terkena serangan hama dan penyakit, salah satunya adalah busuk buah. Penyebab busuk buah disebabkan oleh infeksi jamur yang tumbuh subur pada kondisi curah hujan dan kelembaban yang tinggi

serta diperparah dengan kondisi tanaman kakao yang tidak dirawat dengan baik. Beberapa jenis jamur penyebab busuk buah diantaranya *Phytophthora palmivora* dan *Helopeltis* spp. dengan ciri-ciri sebagai berikut terjadi perubahan warna coklat mulai dari pangkal buah serta buah coklat yang muda mengering dan kemudian menjadi mati (Yogiswara dkk, 2016). Selain itu Pratama dkk (2017), juga menemukan jamur penyebab busuk buah pada kakao yakni *Gloessporium* sp.

Hasil observasi bulan November 2019 di dusun Tumba menunjukkan banyak buah kakao mengalami gejala busuk buah yang ditandai dengan ciri-ciri, sebagai berikut: perubahan warna coklat tua yang dimulai dari pangkal menuju ujung buah, adanya bercak-bercak coklat kehitaman di seluruh bagian buah dan busuk pada bagian dalam hingga biji. Hal ini di duga adanya infeksi jamur.

Buah yang telah terinfeksi lama-lama akan menghitam secara keseluruhan dan kemudian muncul benang-benang halus berwarna putih di permukaan buah, Kondisi ini dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi buah kakao di Tumba. Fauzan dkk (2013) berpendapat bahwa tanaman kakao yang terserang penyakit akan mengalami penurunan produksi sekitar 26-50%.

Belum ada informasi tentang jenis-jenis jamur yang menginfeksi buah kakao di dusun Tumba, oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi jenis-jenis jamur penyebab busuk buah. Penelitian ini dilakukan sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyakit busuk buah kakao di Tumba. Berdasarkan uraian tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Jamur Patogen Penyebab Busuk Buah Pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Wilayah Tumba Desa Tamaila Utara Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana karakter morfologi jamur patogen penyebab busuk buah kakao di Tumba?

1.2.2 Apa saja jenis jamur patogen penyebab busuk buah kakao di Tumba?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui karakter morfologi jamur patogen yang menyebabkan busuk buah kakao di Tumba.

1.3.2 Mengetahui jenis-jenis jamur patogen penyebab busuk buah kakao di Tumba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai informasi dan wawasan baru mengenai jamur patogen yang menyebabkan busuk buah kakao di Tumba.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang jamur patogen yang dapat menyebabkan busuk buah kakao di Tumba.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyebab busuk buah pada tanaman kakao di Tumba sehingga perlu dilakukan perawatan untuk menjaga kesehatan tanaman.